

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Sugiono, (2017) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk memahami nilai dari variabel independen, baik yang tunggal maupun yang lebih dari satu, serta melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain, dengan tujuan untuk menyusun deskripsi, ilustrasi, atau representasi secara teratur, nyata, dan tepat. Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk mengamati situasi alami, di mana peneliti berperan sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih fokus pada arti dibandingkan dengan generalisasi. (Safrudin et al., 2023).

Dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana keamanan penyimpanan rekam medis elektronik pada sistem manajemen rumah sakit (SIMRS). Alat dan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terhadap petugas IT dan Kepala Unit Rekam Medis rumah sakit Nur Hidayah Bantul.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di rumah sakit Nur Hidayah Bantul yang beralamat Jl. Imogiri Tim. No.KM.11, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dimulai pada bulan Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan yang berasal dari latar belakang penelitian dan dapat memberikan keterangan mengenai lingkungan dan keadaan

penelitian (Rika Widianita, 2023). Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 petugas terdiri dari 1 petugas IT, 1 ketua rekam medis, 1 dokter dan 1 perawat. Keterlibatan dokter dan perawat sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran mereka sebagai pihak yang memiliki akses langsung terhadap Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga berpotensi menjadi sumber risiko kebocoran data apabila tidak terdapat kontrol akses dan kebijakan keamanan yang memadai. Sampel yang akan digunakan yaitu *Purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya data yang di dapatkan lebih representative.

2. Objek

Menurut Sugiono, (2017) objek penelitian adalah suatu hal atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan memungkinkan untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini objek yang di amati dan diteliti yaitu keamanan penyimpanan RME dalam SIMRS.

D. Definisi Istilah

Table 2.1 Definsi Istilah

No	Variabel	Definisi	Instrumen
1	Kerahasiaan	Prinsip yang menjamin bahwa informasi atau data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dan memiliki hak akses.	Observasi dan wawancara
2	Integritas	Jaminan bahwa data akurat, lengkap, dan konsisten selama siklus hidupnya dan memastikan data tidak berubah, tidak rusak, dan tidak diubah dari keadaan aslinya.	Observasi dan wawancara
3	Ketersediaan	Keadaan di mana data dapat diakses dan digunakan oleh pihak yang berwenang sesuai kebutuhan, kapan saja dan di mana saja	Observasi dan wawancara
4	Media Penyimpanan RME	Media digital seperti server, cloud computing, atau sistem database yang dapat menyimpan data secara elektronik.	Observasi dan wawancara

No	Variabel	Definisi	Instrumen
5	<i>Backup Data</i>	Proses membuat salinan atau duplikasi data dari satu lokasi ke lokasi lain, untuk tujuan pemulihan data jika terjadi kerusakan, kehilangan, atau kesalahan pada data asli.	Observasi dan wawancara
6	Terintegrasi dengan platform layanan kesehatan	kemampuan sistem rekam medis elektronik (RME) untuk terhubung, bertukar, dan memanfaatkan data secara efektif dengan Satu Sehat	Observasi dan wawancara

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diteliti secara teratur dan sistematis (Hasibuan et al., 2023). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat secara langsung proses, sistem, dan kebijakan terkait pengelolaan rekam medis elektronik dalam sistem informasi manajemen rumah sakit, guna mengetahui tingkat keamanan yang diterapkan pada rumah sakit Nur Hidayah Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi langsung antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara tatap muka. (Utama et al., 2023). Pada penelitian ini, tujuan dari wawancara untuk menggali secara mendalam tentang pelaksanaan, kebijakan dan tantangan penyimpanan rekam medis elektronik terhadap pihak-pihak terkait seperti IT, Kepala Unit Rekam Medis, Dokter dan Perawat.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Panduan yang berisi daftar pertanyaan atau subjek yang akan dibahas selama wawancara dikenal sebagai panduan wawancara (Rahmawati, 2022). Pedoman untuk wawancara dalam studi ini terdiri dari kumpulan pertanyaan yang tertulis yang akan di ajukan oleh peneliti kepada setiap narasumber.

b. *Checklist* Observasi

Cheklis observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan observasi langsung pada area objek yang di riset (Siti Romdona, 2024). *Checklist* Observasi dibuat untuk terjun langsung ke lapangan, tujuannya adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan pokok.

c. Alat Tulis

Menurut Sugiyono, (2016) Alat tulis digunakan oleh peneliti untuk mencatat data penting yang diperoleh selama proses wawancara atau observasi, yang mungkin tidak terekam oleh alat perekam. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku dan pulpen sebagai alat untuk mencatat pada penelitian.

d. Alat Perekam Suara

Dengan memutar ulang rekaman yang telah dibuat , peralatan perekam suara cukup bermanfaat bagi peneliti untuk mengisi celah dalam tanggapan mereka yang tidak dapat mereka tulis. (Girsang, 2023). Alat yang digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari setiap narasumber yaitu handphone.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan data atau Informasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Tringulasi* data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diperiksa ulang untuk memastikan keakuratannya. *Triangulasi* merupakan proses memeriksa data dengan menggunakan beragam sumber, metode, dan waktu yang berbeda, yang bertujuan untuk memperkuat validitas

teori, pendekatan metodologis, dan interpretasi dalam penelitian kualitatif. (Mekarisce & Jambi, 2020). Berdasarkan penelitian Alfansyur & Mariyani, (2020) terdapat 2 teknik triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah proses memeriksa data dari berbagai sumber informasi yang akan digunakan. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu Kepala unit rekam medis.
2. Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji seberapa yakin peneliti terhadap data dengan membandingkan kebenaran informasi yang diterima dari sumber yang serupa, tetapi menerapkan berbagai macam teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi teknik penelitian ini membandingkan wawancara dan observasi.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2019) proses mengumpulkan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena sasaran utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi.. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan hasil observasi dan wawancara yang dicatat pada catatan lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan dan pengabstrakan data kasar yang di dapatkan dari catatan-catatan yang terkumpul selama penelitian berlangsung (Rijali, 2019). Proses ini juga mencakup eliminasi data yang relevan guna memastikan bahwa haya informasi yang bermakna dan memiliki kontribusi terhadap pemahaman mengenai keamanan penyimpanan RME dalam sistem manajemen rumah sakit.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk uraian, singkatan dan sejenisnya yang memberikan kesimpulan dalam proses penyusunan Informasi pada penelitian (Agama et al., 2022). Pada penelitian ini, data yang

telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi ringkas, yaitu pemaparan hasil penelitian melalui penggambaran secara ringkas namun tetap jelas dan detail.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kuantitatif, penarikan kesimpulan adalah proses memahami dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, lalu merangkumnya menjadi kesimpulan berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan. (Putri et al., 2021). Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil wawancara terhadap responden dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh memiliki dasar yang kuat dan relevan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah langkah menyusun dan mengatur data secara terstruktur, yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, agar dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah. (Muhamad Afifuddin Nur, 2024). Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara deskriptif dengan menggambarkan bagaimana keamanan penyimpanan RME dalam SIMRS, kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data tersebut.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan atau pedoman moral yang harus dipatuhi dalam setiap proses penelitian, terutama yang melibatkan hubungan antara peneliti dan subjek yang diteliti (Alfarizi & Listyaningrum, 2024). Untuk memastikan integritas ilmiah dan kredibilitas penelitian, terdapat 5 prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Sukarela, peneliti bersifat sukarela serta peneliti tidak secara langsung ataupun tidak langsung memaksa serta menekan calon responden ataupun sampel penelitian.

2. *Informed consent* meliputi pemaparan tentang penelitian yang dibuat, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat bagi responden serta risiko yang mungkin muncul.
3. Menghormati hak-hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan pribadi, merupakan prinsip yang harus dijunjung tinggi.
4. Peneliti melaksanakan penelitian dalam batasan yang diizinkan dan bertindak dengan mengutamakan kepentingan dan keselamatan subjek penelitian.
5. Peneliti bertanggungjawab mengelola sumber daya ilmiah, dengan memanfaatkan secara maksimal dan bersyukur atas kesediaan sumber daya ilmiah tersebut.

I. Pelaksanaan Penelitian Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan proses merencanakan penelitian yang akan dilakukan. Tahapan persiapan pada penelitian ini dimulai dengan mengajukan topik dan judul, mengajukan studi pendahuluan dan mengurus izin penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung dengan perwakilan dari pengguna SIMRS. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, yang dimulai dari tahap menyusun proposal penelitian di bulan Februari pada minggu ke dua sampai dengan mengolah hasil penelitian pada bulan Juli.

3. Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir pada penelitian dengan menyusun laporan akhir dari hasil penelitian. Analisis laporan data yang dihasilkan dan temuan ditampilkan dalam laporan penelitian.